

**ANALISIS PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP RETURN SAHAM
DAN VOLUME PERDAGANGAN PADA PERUSAHAAN YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Nama : Dina Israwati

NIM : 43105010075



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2009**

**ANALISIS PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP RETURN SAHAM
DAN VOLUME PERDAGANGAN PADA PERUSAHAAN YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI
Program Studi Manajemen – Strata 1**

Nama : Dina Israwati

NIM : 43105010075



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Israwati
NIM : 43105010075
Program Studi : Manajemen – Strata 1

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 10 Maret 2009

(Dina Israwati)
43105010075

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dina Israwati

NIM : 43105010075

Program/Jurusan : Manajemen – Strata 1

Judul : “ANALISIS PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP
RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN
PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI
BURSA EFEK INDONESIA”

Tanggal Lulus Ujian : 6 Maret 2009

Disahkan oleh:

Pembimbing Skripsi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

(Tri Wahyono, S.E., M.M.)

Dekan

Ketua Program Studi Manajemen-S1

(Dra. Yuli Harwani R., M.M.)

(Arief Bowo Prayoga K., S.E., M.M.)

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi

**Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Return Saham dan Volume
Perdagangan Pada Perusahaan Yang Go Public
di Bursa Efek Indonesia**

Dipersiapkan dan Disusun oleh:

Dina Israwati

43105010075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Maret 2009

Susunan Dewan penguji

Ketua Penguji/Pembimbing Skripsi

Tri Wahyono, S.E., M.M.

Anggota Dewan Penguji

Drs. Hasanuddin Pasiama, M.Si.

Anggota Dewan Penguji

Maman Fathurochman, S.E.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Mercu Buana yang berjudul “Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Pada Perusahaan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”.

Di dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam pengumpulan data, penyajian isi, maupun teknik penulisan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada semua pihak yang telah membantu penulis didalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Suharyadi, M.S. Selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Ibu Dra. Yuli Harwani, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.
3. Bapak Arief Bowo Prayoga K., S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Universitas Mercu Buana.
4. Bapak Tri Wahyono, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiranya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat dalam penyusunan laporan ini.
5. Kedua Orang Tua yang kucintai dan kusayangi, yaitu Bapak Surani dan Ibu Waginah yang telah melimpahkan segala kasih sayang dan cinta kepada

penulis serta memberikan doa, motivasi, semangat selama penyusunan skripsi ini.

6. Kedua Kakakku tercinta, Wahyu dan Dwi, yang telah memberikan motivasi, semangat dan nasehat-nasehat yang telah di berikan kepada penulis.
7. Rekan-rekan Asistensi yaitu Fatmah, Septi, Danang, Hardi, *thank You for U're advide, support, and experience, i'm so lucky get this oppurtunity and having friends like you all*, serta Kilat dan Mardianto.
8. Sahabat-sahabatku, Fitri, Anggi, Dian, Devi, Dede, Puji, Ayu dan Erna (UIN) yang selalu memberikan motivasi sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan ini abadi selamanya
9. Teman-temanku, Eci, Intan, Erna, Windy.
10. Asisten Dosen angkatan 2005 : Nurul, Tika, Beni, Sisy, Ane dan Benjamin.
11. Adik-adik kelasku, Girdha, Astri, Hanny, Dona, Sufi, Mala dan Sandy yang telah memberikan doa dan bantuannya.
12. Special Thanks To: Kak Ipi (Pojok Bursa), yang telah memberikan ilmu dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini serta Kak Henny, yang telah membantu dalam pencarian data.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas segala bantuan dan dukungannya, baik moril maupun materiil.

Usaha yang maksimal telah dilakukan oleh penulis, namun mengingat masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis, maka penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sebagai masukan bagi penulis.

Sehingga penulis dapat menghasilkan karya-karya yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, 10 Maret 2009

Penulis

Dina Israwati



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Kegunaan Penelitian	6

BAB II	LANDASAN TEORI.....	8
2.1	Manajemen Keuangan.....	8
2.1.1	Pengertian Manajemen Keuangan.....	7
2.1.2	Tujuan Manajemen Keuangan	8
2.1.3	Fungsi Manajemen Keuangan.....	9
2.2	Pasar Modal	11
2.2.1	Pengertian Pasar Modal	11
2.2.2	Fungsi Pasar Modal	13
2.2.3	Peranan Pasar Modal	14
2.2.4	Manfaat Pasar Modal.....	15
2.2.5	Instrumen Pasar Modal.....	16
2.3	Saham	17
2.3.1	Pengertian Saham	17
2.3.1	Jenis-jenis Saham	17
2.4	Corporate Action.....	19
2.4.1	Pengertian Corporate Action.....	19
2.4.2	Jenis-jenis Corporate Action	19
2.5	Stock Split.....	20
2.5.1	Pengertian Stock Split	20
2.5.2	Jenis-jenis Stock Split.....	22
2.5.3	Tujuan Stock Split	22
2.5.4	Manfaat Stock Split	23

2.6	Return Saham.....	24
2.6.1	Pengertian Return Saham.....	24
2.6.2	Pengukuran Return Saham.....	25
2.6.3	Keterkaitan Return Saham dengan Stock Split	26
2.7	Volume Perdagangan	26
2.7.1	Pengertian Volume Perdagangan	26
2.7.2	Keterkaitan Volume Perdagangan dengan Stock Split.....	27
2.8	Signalling Theory.....	28
2.9	Trading Range Theory.....	29
2.10	Hasil Penelitian yang Relevan	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1	Obyek Penelitian.....	35
3.1.1	Lokasi Penelitian	35
3.1.2	Sejarah Singkat Perusahaan	35
3.2	Design Penelitian	55
3.3	Hipotesis	55
3.4	Variabel dan Skala Pengukurannya	55
3.5	Metode Pengumpulan Data	56
3.6	Jenis Data.....	56
3.7	Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
3.7.1	Populasi Penelitian	57

3.7.2 Sampel Penelitian	57
3.8 Metode Analisis Data	61
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	60
3.8.2 Uji Data Dua Sampel Berhubungan (Dependen) dengan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxin	61
3.8.2 Langkah-Langkah Pengujian Hipotesis.....	62
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Analisis Data.....	65
4.1.1 Perubahan Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split	65
4.1.2 Perubahan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split	66
4.1.3 Pengujian Hipotesis	68
4.1.4 Uji Hipotesis untuk Variabel Return Saham.....	68
4.1.5 Uji Hipotesis untuk Variabel Volume Perdagangan	71
4.2 Pembahasan	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Tabel 3.1	Daftar Nama-nama Perusahaan yang Melakukan Stock Split tahun 2003 – 2007	58
Tabel 3.2	Proses Pemilihan Sampel	60
Tabel 4.1	Rata-rata Return Saham 7 Hari Sebelum dan 7 Hari Sesudah Stock Split	65
Tabel 4.2	Rata-rata Trading Volume Activity Saham 7 Hari Sebelum dan 7 Hari Sesudah Stock Split.....	67
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Return Saham	69
Tabel 4.5	Wilcoxin Signed Ranks Test	69
Tabel 4.6	Wilcoxin Test Statistic	69
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Volume Perdagangan.....	71
Tabel 4.8	Wilcoxin Signed Ranks Test	72
Tabel 4.9	Wilcoxin Test Statistic	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Harga 7 Hari Sebelum Stock Split	81
Lampiran II	Daftar Harga Saham pada Saat Stock Split dan 7 Hari Setelah Stock Split.....	83
Lampiran III	Daftar Volume Perdagangan 7 Hari Sebelum Stock Split	85
Lampiran IV	Daftar Volume Perdagangan pada Saat Stock Split dan 7 Hari Setelah Stock Split	87
Lampiran V	Data Return Saham 7 hari Sebelum Stock Split.....	89
Lampiran VI	Data Return Saham 7 Hari Setelah Stock Split	91
Lampiran VII	Jumlah Lembar Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split.....	93
Lampiran VIII	Daftar Volume Trading Activity Sebelum Stock Split.....	95
Lampiran IX	Daftar Volume Trading Activity Setelah Stock Split.....	97

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *stock split* terhadap return saham dan volume perdagangan yang terjadi di BEI. Variabel pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: return saham dan volume perdagangan. Penelitian dilakukan terhadap peristiwa *stock split* yang terjadi selama tahun 2001-2007. Jumlah sampel yang digunakan dan telah terbebas dari *event-event* lain (pembagian dividen, *right issue* dan lain-lain) sebanyak 46 perusahaan. Periode jendela (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 hari yang terdiri atas 7 hari sebelum, pada saat, dan 7 hari setelah *stock split*. Pengujian hipotesis menggunakan Uji Wilcoxon.

Hasil penelitian ini menunjukkan:

1. Terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah *stock split*. Berarti *stock split* berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil SPSS yaitu melihat asymp sig (2 tailed), probabilitas menunjukkan angka $0,048 < 0,05$, artinya H_0 di tolak.
2. Tidak terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*. Berdasarkan hasil SPSS yaitu melihat asymp sig (2 tailed), probabilitas menunjukkan angka $0,915 > 0,05$, artinya H_0 di terima.

Kata kunci : *Stock Split*, Return Saham, Volume Perdagangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga pasar saham adalah harga yang terbentuk akibat kekuatan tawar menawar di pasar sekunder. Atau dengan kata lain, harga pasar saham terbentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham. Dimana interaksi ini dilatar belakangi oleh ekspektasi mereka terhadap profit perusahaan. Harga pasar saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga pasar saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi dapat mengurangi investor untuk membeli, sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Dalam hal ini berlaku hukum permintaan dan penawaran. Bila harga saham dinilai terlalu tinggi oleh pasar maka permintaan akan saham akan berkurang yang berarti memperkecil volume perdagangan. Begitupun sebaliknya bila harga saham dinilai terlalu rendah oleh pasar maka permintaan akan meningkat sehingga menambah volume perdagangan. Oleh sebab itu, para investor harus jeli dalam mengamati aktivitas perdagangan dalam rangka menentukan keputusan investasinya, agar mendapatkan

keuntungan (*return*), informasi yang masuk ke pasar modal sangat mempengaruhi aktivitas perdagangan. Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi di pasar modal. Informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham sangat dibutuhkan oleh investor untuk memilih portofolio yang efisien.

Dalam pasar modal, banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor. Baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi yang bersifat privat. Beberapa informasi atau fakta material yang terdapat di pasar modal antara lain adalah penggabungan usaha (*merger*), akuisisi (*acquisition*), dividen saham (*stock dividen*) dan masih banyak lagi, salah satunya adalah pemecahan saham (*stock split*). *Stock split* merupakan salah satu bentuk pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan *go public*. Seolah-olah membagikan dividen dalam bentuk kas, perusahaan membagikan dividen dengan meningkatkan jumlah lembar saham beredar yaitu memecah saham. Aktivitas ini biasanya dilakukan oleh perusahaan pada saat harga dinilai terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya.

Stock split dapat membuat harga saham tetap pada rentang perdagangan yang optimal. Alasan perusahaan melakukan *stock split* antara lain :

- a. Agar sahamnya lebih menarik bagi investor karena secara psikologis investor lebih tertarik membeli saham yang harganya lebih murah. Dengan demikian banyak investor yang tertarik membeli saham ini,

kemungkinan harga saham akan naik lebih tinggi walaupun tidak ada jaminan untuk itu.

- b. Jumlah saham beredar menjadi lebih banyak sehingga relatif lebih liquid.
- c. Pemecahan saham seringkali merupakan langkah persiapan menjelang merger & akuisisi.

Penelitian tentang *stock split* sudah sering dilakukan oleh para ekonom, namun *stock split* masih merupakan suatu fenomena yang masih diperdebatkan dan menjadi teka-teki di bidang ekonomi (Fama.et.al (1969) (dalam Jogiyanto 2000 : 399) mempelajari 940 *stock split* yang terjadi diantara Januari 1927 sampai dengan Desember 1959. Fama.et al. menghitung *cumulative abnormal return* mulai bulan -30 sampai bulan +30, menemukan adanya *abnormal return* 30 bulan sebelum pengumuman *stock split* dilakukan. Pada waktu *stock split* diumumkan, *abnormal return* tidak terjadi pada hari pengumuman dan hari-hari setelah hari pengumuman. Hasil ini mendukung pasar NYSE yang efisien bentuk setengah kuat, karena tidak adanya reaksi pasar dari *stock split*. Charest (1978) (dalam Jogiyanto 2000: 400) mengembangkan studi harian yang dilakukan oleh Fama.et.al dengan menggunakan data harian dan mengamati tidak hanya hari pada waktu *stock split* diumumkan, tetapi juga pada hari *stock split* disetujui oleh pemegang saham. Charest menemukan *abnormal return* hanya terjadi pada hari setelah *stock split* diusulkan, tetapi umum pasar tampaknya efisien terhadap *stock split*.

Pendapat ini bertentangan dengan Grinblatt, Masulis dan Titman (1984) (dalam Jogiyanto 2000: 400) menggunakan data harian untuk melihat pengaruh dari pengumuman *stock split*. Sebanyak 125 peristiwa *stock split* yang bebas dari pengumuman lainnya selama tiga hari sekeliling tanggal pengumuman dijadikan sebagai sampel data. Mereka menemukan reaksi yang signifikan dari pengumuman *stock split*. Mereka menginterpretasikan sinyal yang positif terhadap aliran kas masa depan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Baker & Powell (di Sears dan Trennepohl, 1993) (dalam Wang Sutrisno, et.al, 2000), menyatakan distribusi saham dalam bentuk *stock split* semata – mata hanya memiliki perubahan yang bersifat “kosmetik” karena *stock split* tidak berpengaruh pada arus kas perusahaan dan proporsi kepemilikan investor.

Pendapat ini bertentangan dengan Baker dan Gallangher (juga di Sears dan Trennepohl, 1993) (dalam Wang Sutrisno, et.al, 2000), yang menyatakan bahwa *split* mengembalikan harga per – lembar saham pada tingkat perdagangan yang optimal dan meningkatkan likuiditas. Menurut mereka, perusahaan yang melakukan split pada sahamnya akan menarik investor dengan semakin rendahnya harga saham sehingga akan menyebabkan bertambahnya jumlah pemegang saham setelah pengumuman *split (post split)*.

Hasil penelitian Copeland (1983) serta Conroy, Harris dan Bennet (1990) (dalam Wang Sutrisno.et.al, 2000), menemukan adanya penurunan

likuiditas setelah *split* dengan masing – masing menggunakan volume perdagangan dan *bid – ask spread* sebagai proksi. Copeland and Mayers (1982) (dalam Wang Sutrisno.et.al, 2000), melakukan penelitian terhadap 162 perusahaan yang tercatat di OTC untuk periode 1965–1978 dan menemukan adanya kenaikan yang signifikan secara statistik pada persentase *bid – ask spread* setelah *split* (selama 40 hari perdagangan ex – date). Hasil ini bertentangan dengan Murray (1985) (dalam Wang Sutrisno.et.al, 2000), yang menyatakan bahwa *split* tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan maupun *bid – ask spread*. Murray melakukan studi terhadap 100 perusahaan yang melakukan *split* dan tercatat di OTC, dengan periode waktu 1972 – 1976 dan menghasilkan tidak adanya perubahan persentase *spread relative* terhadap *control group*.

Berdasarkan hasil kajian pada latar belakang, menarik untuk diteliti ulang mengenai perubahan yang terjadi pada return saham dan volume perdagangan pada saham-saham akibat *stock split* di Bursa efek Indonesia. Dengan demikian penelitian diberi judul “ **Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Pada Perusahaan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pada eksekusi/pelaksanaan *stock split*, periode waktu dari tahun 2003 – 2007, dan

periode pengamatan 7 hari sebelum *stock split* dan 7 hari setelah *stock split*.

Stock split yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *stock split up/ naik*.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang di ambil berikut :

- a. Apakah terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah *stock split*?
- b. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split* ?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah *stock split*
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat diambil manfaat oleh pihak sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Untuk memperluas ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah di Universitas Mercu Buana, terutama mengenai pemecahan saham (stock split) terhadap return saham dan volume perdagangan, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

b. Bagi Emiten

Memberikan tambahan pertimbangan bagi perusahaan go-public yang tertarik untuk menerapkan kebijaksanaan *Stock Split* dalam mencapai tujuan perusahaan.

c. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di Pasar Modal.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini berguna untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh pemecahan saham (*stock split*) terhadap return saham dan volume perdagangan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Definisi manajemen keuangan menurut Agus (2001 : 6) adalah :

Manajemen keuangan dapat di artikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

2.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Dermawan (2001 :4) tujuan manajemen keuangan :

“memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan/para pemegang saham”. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan cara memaksimumkan harga saham (biasa) perusahaan.

Menurut Dermawan (2001 : 4) Peran manajer keuangan dalam memaksimumkan harga saham adalah dengan mempengaruhi faktor-faktor sebagai berikut :

- a. Laba per lembar saham (Earning Per Share = EPS) masa yang akan datang.
- b. Ketepatan waktu (timing) dari arus penghasilan.
- c. Risiko dari penghasilan yang diproyeksikan.

- d. Cara memperoleh sumber dana untuk perusahaan : hutang atau modal sendiri.
- e. Kebijakan deviden.

Ada beberapa factor lainnya yang mempengaruhi harga saham yang berada di luar kontrol manajer keuangan, yaitu :

- 1) Kendala dari luar perusahaan seperti adanya undang-undang.
- 2) Tingkat aktivitas/pertumbuhan ekonomi.
- 3) Pajak.
- 4) Kondisi pasar modal.

2.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2005 : 5) fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan yang harus dilakukan yaitu :

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering di sebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana ekonomis bagi perusahaan guna

membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

c. Keputusan Deviden

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

Menurut agus (2001 : 6) fungsi utama seorang manajer keuangan adalah :

1) Pengambilan keputusan investasi

Menyangkut tentang keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.

Secara garis besar keputusan investasi dapat dikelompokkan ke dalam investasi jangka pendek seperti misalnya investasi dalam kas, persediaan, piutang dan surat berharga maupun investasi jangka panjang dalam bentuk gedung, peralatan produksi, tanah, kendaraan dan aktiva tetap lainnya.

2) Pengambilan Keputusan Pembelanjaan atau Pembiayaan Investasi.

Keputusan itu antara lain :

(a) Bagaimana pembelanjaan yang optimal?

(b) Bagaimana memperoleh kebutuhan dana untuk investasi yang efisien?

(c) Apakah perusahaan sebaliknya menggunakan modal asing atau modal sendiri?

3) Kebijakan Dividen

Menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan seharusnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas dan pembelian kembali saham atau laba tersebut sebaiknya ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembelanjaan investasi di masa akan datang.

2.2 Pasar Modal

2.2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal mempunyai peranan yang strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan di dalam dunia usaha, termasuk usaha menengah maupun kecil dalam melakukan pengembangan usahanya. Selain itu pasar modal merupakan sarana investasi bagi masyarakat baik pemodal tingkat menengah maupun pemodal tingkat kecil. Pasar modal hakikatnya merupakan jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, Memungkinkan penambahan *financial asset* dan hutang, saat yang sama memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan

portofolio investasinya melalui pasar sekunder. Berlangsungnya fungsi pasar modal adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang secara efisien, yang secara tidak langsung akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan.

Pasar modal di definisikan sebagai “*pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa di perjual belikan*” (Suad 2001: 3).

Pengertian pasar modal menurut Dermawan (2001 : 15) adalah sebagai berikut :

Dalam arti sempit :

Pasar modal merupakan kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli dana jangka panjang.

Dalam arti luas :

- a. Pasar modal adalah keseluruhan sistem keuangan yang terorganisasi termasuk bank-bank komersial dan semua perantara dibidang keuangan serta surat-surat berharga jangka panjang dan pendek.
- b. Pasar modal adalah semua pasar yang terorganisasi dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan warkat-warkat kredit (biasanya yang berjangka waktu lebih dari satu tahun) termasuk saham-saham, obligasi, hipotek dan tabungan serta deposito berjangka.

Berdasarkan definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa pasar modal adalah pasar dari berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri.

2.2.2 Fungsi Pasar Modal :

Fungsi pasar modal sebagaimana dikemukakan oleh Munir Fuady (1996 : 11) (dalam Paulus, 2008 : 8) yaitu :

- a. Sarana untuk menghimpun dana-dana masyarakat untuk disalurkan kedalam kegiatan-kegiatan yang produktif.
- b. Sumber pembiayaan yang mudah, murah dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.
- c. Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja.
- d. Mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi.
- e. Memperkokoh beroperasinya mekanisme *financial market* dalam menata sistem moneter, karena pasar dapat menjadi sarana “open market operation” sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank Sentral.
- f. Menekan tingginya tingkat bunga menuju suatu “rate” yang *reasonable*.
- g. Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal.

2.2.3 Peranan Pasar Modal

Menurut Jogiyanto (2000 : 11) peranan pasar modal adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.
- b. Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat liquid dan efisien.
- c. Pasar modal juga mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam.

Menurut Rusdin (2006 : 2) peranan pasar modal adalah :

- 1) Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien.
- 2) Pasar modal sebagai alternatif investasi.
- 3) Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.
- 4) Pelaksanaan manajemen perusahaan secara professional dan transparan.
- 5) Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

2.2.4 Manfaat Pasar Modal

Menurut Tjiptono dan Hendy (2006 : 3) manfaat pasar modal di antaranya :

- a. Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c. Menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi tren ekonomi negara.
- d. Memungkinkan penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- f. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.
- g. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- h. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses kontrol sosial.
- i. Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen profesional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.

2.2.5 Instrumen Pasar Modal

Menurut Rusdin (2006 : 68) instrumen pasar modal terdiri dari :

- a. Saham : Sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.
- b. Obligasi : Sertifikat yang berisi kontrak antara investor dan perusahaan, yang menyatakan bahwa investor tersebut/pemegang obligasi telah meminjamkan sejumlah uang kepada perusahaan.
- c. Produk derivatif, terdiri dari :
 - 1) Right issues : Hak memesan efek terlebih dahulu pada harga yang telah ditetapkan selama periode tertentu.
 - 2) Waran : Opsi untuk membeli sejumlah saham perusahaan yang menerbitkan waran tersebut dengan harga tertentu (Suad 2001 : 433).
 - 3) Kontrak Berjangka Indeks Saham (KBIS) : kontrak atau perjanjian antara 2 pihak yang mengharuskan mereka untuk menjual atau membeli produk yang menjadi variabel pokok di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Reksadana : Sekumpulan saham, obligasi serta efek lain yang dibeli oleh sekelompok investor dan dikelola oleh sebuah perusahaan investasi yang profesional.

2.3 Saham

2.3.1 Pengertian Saham

Menurut Tjiptono dan Hendy (2006 : 6) *saham di definisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.*

Menurut Andy (2007 : 1) *saham adalah bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan.*

2.3.2 Jenis-Jenis Saham

Menurut Tjiptono dan Hendy (2006 : 7) ada beberapa sudut pandang untuk membedakan saham, yaitu :

a. Di tinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim maka saham terbagi atas :

1) Saham Biasa (*common stock*) : yaitu saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling junior dalam pembagian deviden dan hak atas kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

2) Saham Preferen (*preffered stock*) : yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

- b. Di lihat dari cara peralihannya, saham dapat di bedakan atas :
- 1) Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah di pindah tangankan dari satu investor satu ke investor lain.
 - 2) Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham dengan nama pemilik yang ditulis secara jelas dan cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- c. Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas :
- 1) Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pemimpin (*leader*) di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
 - 2) Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen emiten lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 - 3) Saham pertumbuhan (*growth stock-well-known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
 - 4) Saham spekulatif (*speculative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh

penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

- 5) Saham siklikal (*cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.4 Corporate Action

2.4.1 Pengertian Corporate Action

Corporate action adalah *tindakan atau aksi korporasi emiten (perusahaan go public) yang berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar maupun terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan di bursa* (Paulus, 2008 : 145).

2.4.2 Jenis-jenis Corporate Action

Menurut Tjiptono dan Hendy (2001 : 123) jenis-jenis corporate action yaitu :

- a. Right Issues : Merupakan pengeluaran saham baru dalam rangka penambahan modal perusahaan, namun terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham saat ini (*existing holder*).
- b. Stock split : Pemecahan nilai nominal saham menjadi pecahan yang lebih kecil, misalnya dari Rp 1000 per saham menjadi Rp

500 per saham atau dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

- c. Saham Bonus : Bonus pembagian saham baru untuk para pemegang saham, dimana pembagian bonus ini ditujukan sebagai bentuk reward.
- d. Pembagian Dividen : Pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham, atas persetujuan RUPS. Dividen sendiri bisa dalam bentuk tunai (*Cash dividend*) atau pun dividen saham (*stock dividend*).
- e. IPO (*Initial Public Offering*) : Perusahaan yang pertama kali melemparkan sahamnya ke pasar saham (Jogiyanto, 2000 : 402).
- f. Additional Listing seperti private placement, konversi saham baik dari warrant, rights ataupun obligasi.

2.5 Stock Split

2.5.1 Pengertian Stock Split

Pengertian *stock split* menurut Paulus (2008 : 148), Stock split adalah pemecahan saham nilai nominal saham menjadi pecahan yang lebih kecil, misalnya dari nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 250 per saham yang berarti di sini satu saham lama di pecah menjadi 4 saham.

Jogiyanto (2000 : 397), menyatakan bahwa “ *Stock split adalah memecah selebar saham menjadi n lembar saham*”.

Pengertian *stock split* menurut Brigham dan Houston (2005 : 94), *stock split* adalah tindakan suatu perusahaan untuk menambah jumlah saham yang beredar, seperti menggandakan jumlah saham yang beredar dengan memberikan kepada setiap pemegang saham dua lembar saham baru untuk satu saham yang sebelumnya di pegang.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan jumlah lembar saham yang diperdagangkan dan secara proporsi akan menurunkan nilai perlembar sahamnya. *stock split* merupakan kosmetika saham, dalam arti bahwa tindakan perusahaan tersebut merupakan upaya pemolesan saham agar terlihat lebih menarik di mata investor, sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran investor. Tindakan pemecahan saham akan menimbulkan efek fatamorgana bagi investor, karena investor seolah-olah menjadi makmur karena memegang saham dalam jumlah yang banyak. Jadi, *pemecahan saham sebenarnya merupakan tindakan perusahaan yang tidak menambah nilai dari perusahaan atau memiliki nilai ekonomis* (Jogiyanto 2000 :397). Pemecahan saham (*stock split*) tidak terjadi perubahan pos modal, melainkan terjadi atas jumlah lembar saham yang beredar yang semakin bertambah dan perubahan atas nilai nominal per lembar saham yang semakin berkurang.

2.5.2 Jenis-jenis Stock Split

Ada dua jenis stock split yang dapat dilakukan (dalam Susi : 2008) yaitu :

a. Pemecahan Naik (split-up atau forward split)

Pemecahan naik adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar. Misalnya, pemecahan saham dengan faktor pemecahan saham 1:2, 1:3, 1:4. Hal ini berarti untuk setiap satu lembar saham lama akan ditukar dengan dua lembar saham, dst.

b. Pemecahan Turun (split-down atau reverse split)

Pemecahan turun adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar. Misalnya, pemecahan saham dengan faktor 2:1, 3:1, 4:1. Ini berarti untuk setiap dua lembar saham akan ditukarkan dengan satu lembar saham baru, dst. Pemecahan turun diusulkan pada saat saham dijual dengan harga yang terlalu rendah agar saham kembali ke tingkat yang optimal sehingga saham tampil lebih baik.

2.5.3 Tujuan Stock Split

Perusahaan mempunyai motivasi yang berbeda-beda dalam memecah sahamnya, walaupun pemecahan saham tidak secara langsung mempengaruhi kas perusahaan, pemecahan saham menjadi

sesuatu yang perlu dipertimbangkan oleh investor atau calon investor dalam mengambil keputusan, karena perusahaan mempunyai alasan ketika melakukan pemecahan saham.

The DH&S Review, 12 Mei 1986, hal 7 (dalam Kieso dan Weygant, 2002 :366) mencantumkan hal-hal berikut sebagai alasan dibalik pemecahan saham :

- a. Untuk menyesuaikan harga pasar saham perusahaan hingga tingkat dimana lebih banyak individu dapat berinvestasi dalam saham.
- b. Untuk menyebarkan dasar pemegang saham dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar dan membuatnya lebih dapat dipasarkan.
- c. Untuk menguntungkan pemegang saham yang ada dengan memungkinkan mereka mengambil manfaat dari suatu penyesuaian pasar yang tidak sempurna sesudah pemecahan tersebut.

2.5.4 Manfaat Stock Split

Alasan emiten melakukan *stock split* adalah untuk mengembalikan harganya pada rentang optimal harga yang optimal. Adapun manfaat *stock split* bagi emiten yang dijelaskan oleh Mc Gough (1993) (dalam Harry, 2008) yaitu :

- a. Menurunnya harga saham yang kemudian akan membantu membantu daya tarik investor, membuat saham menjadi likuid untuk diperdagangkan, dan mengubah investor add lot menjadi round lot. Investor add lot yaitu investor yang membeli saham dalam jumlah kecil dari unit perdagangan normal dari 500 lembar (1 lot) dianggap sebagai perdagangan jumlah ganjil, sedangkan investor round lot adalah investor yang membeli saham minimal 500 lembar (1 lot).
- b. Meningkatkan daya tarik investor kecil untuk melakukan investasi.
- c. Meningkatkan jumlah pemegang saham sehingga pasar akan menjadi likuid.
- d. Sinyal prospek bagi pasar bahwa kinerja manajemen perusahaan bagus dan memiliki prospek yang baik.

2.6 Return Saham

2.6.1 Pengertian Return Saham

Definisi *Return* menurut Jogiyanto (2000 :107) :

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor untuk menanggung resiko atas investasi yang dilakukan.

Menurut Jogiyanto (2000 : 107) *Return* dapat dibagi dalam dua macam yaitu:

- a. *Return* realisasi yaitu hasil keuntungan yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur dari kinerja perusahaan dan berguna juga untuk menentukan *expected return* dan resiko dimasa datang.
- b. *Return* ekspektasi yaitu *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya mudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

2.6.2 Pengukuran Return Saham

Return Sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke-*t* yang merupakan selisih harga sekarang terhadap harga sebelumnya atau dapat dihitung dengan rumus :

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

$R_{i,t}$ = Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-*i* pada periode peristiwa ke-*t*.

$P_{i,t}$ = Harga saham saat ini.

$P_{i,t-1}$ = Harga saham periode sebelumnya.

2.6.3 Keterkaitan Return Saham dengan Stock Split

Saleh Basir dan Hendy Fakhruddin (2005: 120) menjelaskan kenaikan volume transaksi dan kadang juga di ikuti naiknya harga saham tersebut, di samping karena harga saham yang lebih murah.

Ikenberry, dkk (dalam Endah Lestari : 2006) menemukan bahwa pemecahan saham mengakibatkan terjadinya penataan kembali harga saham pada rentang yang lebih rendah. Harga saham yang lebih rendah akan membuat investor potensial melakukan investasi sehingga akan menunjukkan pasar yang semakin likuid. Dengan mengarahkan harga saham pada rentang tertentu diharapkan semakin banyak partisipan pasar akan terlibat dalam perdagangan dan akan meningkatkan likuiditas saham di bursa.

Jadi, stock split memecah saham harga saham menjadi lebih rendah, dengan harga yang rendah tersebut menarik investor untuk membeli saham tersebut sehingga terjadinya kenaikan volume perdagangan yang akan di ikuti oleh kenaikan harga saham yang akan berdampak pada kenaikan return saham.

2.7 Volume perdagangan

2.7.1 Pengertian Volume Perdagangan

Yang dimaksud dengan *volume perdagangan* adalah jumlah satuan unit saham yang diperjualbelikan dalam suatu periode tertentu, biasanya harian (Sutrisno, et al, 2000:2).

Menurut Goerge Foster (1986) (dalam Arif, 1999) aktivitas volume perdagangan saham dilihat dengan menggunakan indikator Trading Volume Activity (TVA) dengan rumusan sebagai berikut :

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar (listing) pada waktu } t}$$

TVA di gunakan untuk melihat apakah investor dapat secara individual menilai *stock split* sebagai sinyal positif atau negative untuk membuat keputusan perdagangan saham di atas keputusan perdagangan yang normal.

2.7.2 Keterkaitan Volume Perdagangan dengan Stock Split

Saleh Basir & Hendy Fakhruddin (2005:78) menyatakan bahwa aksi korporasi merupakan istilah di pasar modal yang menunjukkan aktivitas strategis emiten oleh perusahaan yang tercatat (listed company) yang berpengaruh terhadap kepentingan pemegang saham. Pengaruh tersebut dalam wujud perubahan jumlah saham beredar maupun harga saham.

Jadi stock split berpengaruh terhadap perubahan volume perdagangan serta harga, dengan harga yang murah dapat menarik minat investor membeli saham tersebut, sehingga volume perdagangan saham tersebut menjadi likuid.

2.8 Signalling Theory

Jogiyanto (2000:401) menyatakan bahwa, pengumuman *stock split* dianggap sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan ke publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan kenyataannya bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik. Jika pasar bereaksi pada waktu pengumuman *stock split*, bukan berarti bahwa pasar bereaksi karena informasi *stock split* tersebut yang tidak mempunyai nilai ekonomis, tetapi bereaksi karena mengetahui prospek perusahaan di masa depan yang disinyalkan melalui *stock split*. Supaya suatu sinyal dianggap valid dan dapat dipercaya oleh pasar, maka tidak semua perusahaan dapat melakukannya. Hanya perusahaan yang benar-benar mempunyai kondisi sesuai yang disinyalkan yang akan mendapatkan dampak negatif. Sesuai dengan yang ditemukan oleh Copeland bahwa *stock split* mengandung biaya yang harus ditanggung, maka hanya perusahaan yang mempunyai prospek bagus saja yang mampu menanggung biaya ini dan sebagai akibatnya perusahaan yang tidak mempunyai prospek yang lewat *stock split* akan tidak mampu menanggung biaya tersebut, sehingga bukannya *stock split* akan meningkatkan harga sekuritasnya tetapi akan menurunkannya jika pasar cukup canggih untuk mengetahuinya.

Pernyataan Copeland sejalan dengan Saleh Basir & Hendy Fakhruddin (2005:120) menyatakan bahwa *Stock split* pada hakikatnya tidak mengubah

total investasi seorang investor. Dengan demikian, seorang investor perlu melihat apakah jika ada perubahan harga yang signifikan pada saham yang akan atau melakukan *stock split* atau ada perubahan pada kinerja emiten yang melakukan *stock split* tersebut atau faktor lainnya. Karena jika rencana pemecahan saham bersamaan waktunya dengan penurunan kinerja keuangan emiten, harga sahamnya tidak naik, mungkin justru lebih cenderung turun.

2.9 Trading Range Theory

Mason dan Shelor (1996) (dalam Harry, 2008) menyatakan bahwa manajemen melakukan *stock split* di dorong oleh perilaku praktisi pasar yang konsisten dengan anggapan bahwa dengan melakukan *stock split* dapat menjaga harga saham tidak terlalu mahal. Selanjutnya nilai nominal saham di pecah karena ada batas optimal untuk saham. Tujuan dari pemecahan nominal saham adalah untuk meningkatkan daya beli investor sehingga akan tetap banyak pelaku pasar modal yang mau memperjualbelikan saham yang bersangkutan. Kondisi ini akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori ini harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan saham kurang aktif dalam perdagangan. Setelah dilakukan *stock split* maka harga saham akan menjadi turun, sehingga banyak investor yang mampu bertransaksi.

Van Horne & Wachholancz (1998) (dalam Nur Hikmah, 2007) menyatakan bahwa tujuan *stock split* secara teoritis adalah untuk menempatkan saham dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga

akan menarik lebih banyak investor dan meningkatkan volume perdagangan saham serta meningkatkan likuiditas saham.

Teori ini di dukung Conroy & Harris (1999)(dalam Nurhikmah, 2007) menyatakan bahwa ada rentang harga yang di sukai oleh sebuah perusahaan. Apabila manajemen memecah saham hingga di bawah harga yang di prediksi pasar maka sentimen positif akan muncul dari para pelaku saham. Sentimen bertambah dapat meningkatkan volume perdagangan saham sehingga likuiditas saham akan meningkat pula.

2.10 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian *stock split* sudah sering dilakukan. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut bermacam-macam sehingga menimbulkan berbagai kontroversi.

- a. Supriyadi (2007), dengan penelitian yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *stock split* periode 2000 - 2004”, menggunakan 36 perusahaan di BEJ. Menemukan bahwa :
 - 1) Harga saham tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.
 - 2) Terjadi kecenderungan perbedaan frekuensi perdagangan saham yang signifikan antara dua kuartal sebelum *stock split* dengan dua kuartal sesudah *stock split*.
 - 3) Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara dua kuartal sebelum *stock split* dengan dua kuartal sesudah *stock split*.

- b. Endah Lestari (2006), dengan penelitian yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi stock split periode 2000 - 2003”. Menggunakan 36 perusahaan di BEJ. Menemukan bahwa :
- 1) Harga Saham berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*
 - 2) Terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham yang signifikan antara sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*.
- c. Agus Setiyanto (2006), dengan penelitian yang berjudul “ Analisis Likuiditas Saham sebelum dan sesudah Stock Split di Bursa Efek Jakarta periode 2003-2005 “. Menggunakan 30 sampel perusahaan yang terdaftar di BEJ. Dengan pengujian Hipotesis menggunakan *uji Paired sample t test*. Menemukan bahwa :
- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan harga saham antara sebelum dan sesudah aktivitas *stock split*.
 - 2) Terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan antara sebelum dan sesudah aktivitas *stock split*.
- d. Indah Retno Rahayu (2006), dengan penelitian yang berjudul “ Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Stock Split Yang Terjadi di BEJ “. Periode pengamatan 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah *stock split*. Menemukan bahwa :
- 1) *Stock split* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di BEJ pada tahun 2001-2003, secara statistika tidak mengakibatkan adanya perubahan volatilitas harga saham yang signifikan.

- 2) *Stock split* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di BEJ pada tahun 2001-2003, secara statistika tidak mengakibatkan adanya perubahan volume perdagangan saham relatif yang signifikan.
- e. Wang Sutrisno (2000), dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham dan Return Saham di BEJ”. Menggunakan 13 sampel perusahaan yang terdaftar di BEJ. Menemukan bahwa :
- 1) Aktivitas *split* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, volume perdagangan dan persentase *spread*, tetapi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap varians saham dan *abnormal return* baik ditinjau secara individual maupun sebagai sebuah portofolio.
 - 2) Tidak adanya perbedaan yang signifikan untuk *abnormal return* berarti juga tidak ada perubahan pada *return* saham. Dengan demikian, disimpulkan bahwa aktivitas *split* tidak mempengaruhi *return* saham baik secara individual maupun sebagai sebuah portofolio.
- f. Budiman Santono (2008), dengan penelitian yang berjudul “Analisis Expected Return Saham dan Frekuensi Perdagangan Saham sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam LQ 45 pada periode tahun 2002 – 2006”. Periode penelitian 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*, terdapat 16 sampel, pengujian hipotesis menggunakan *uji paired sample t test*. Menemukan bahwa :

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara expected return saham sebelum dan sesudah *stock split*.
 - 2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.
- g. Harry Murtanzil (2008), dengan penelitian yang berjudul “Analisis Perubahan Return Saham pada Perusahaan Go Public yang Melakukan Stock Split periode 2002 – 2006 di BEJ”. Periode penelitian 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*, terdapat 50 sampel, pengujian hipotesis menggunakan *uji paired sample t test*. Menemukan bahwa :
- 1) Tidak terdapat perbedaan return saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah *stock split*.
 - 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara Volume Perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.
- h. Octavianus (2007), dengan penelitian yang berjudul “ Analisa Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham & Volume Perdagangan periode 2000-2005”. Terdapat 25 perusahaan yang menjadi sampel :
- 1) *Stock split* berpengaruh terhadap harga saham.
 - 2) *Stock split* tidak berpengaruh pada volume perdagangan.
- i. Nurhikmah (2007), dengan penelitian yang berjudul “ Analisis Perbedaan Volume Perdagangan dan Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split di BEJ periode tahun 2002-2006”. Terdapat 28 perusahaan yang menjadi sampel, pengujian hipotesis menggunakan *uji paired sample t test*.

Periode pengamatan 5 hari sebelum *stock split* dan 5 hari setelah *stock split*. Menemukan bahwa :

- 1) Adanya perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan antara sebelum dan sesudah *stock split*.
- 2) Tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap return saham sebelum dan sesudah *stock split*.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian dan pengambilan data pada Pojok Bursa Universitas Mercubuana yang bertempat di Gedung Universitas Mercubuana Lt. 2, Jl. Raya Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11650.

3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA)

PT. AKR Corporindo didirikan di Surabaya pada tanggal 28 November 1977. Perusahaan ini bergerak dalam bidang distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti caustic soda, sodium sulfat, pvc resin dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan local, distribussi produk Bahan Bakar Minyak (BBM) ke pasar industri, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya. Perusahaan memulai usaha kegiatan komersialnya pada bulan juni 1978. Perusahaan berdomisili di Wisma AKR, lantai 7-8, lantai Jln. Panjang no 5, Kebon Jeruk, Jakarta.

PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

PT. Aneka Tambang Tbk berdiri pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

PT Lippo Karawaci Tbk didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990. ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalan tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun gedung-

gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratoriummedik, apotik beserta fasilitasnya ; menjual , menyewakan dan mengusahakan kegiatan-kegiatan tersebut, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha dibidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 28 Juni 1996. Perusahaan berdomisili di 2121 Bulevar Gajah Mada # 01-01 Lippo Cyber Park, Lippo Karawaci Tangerang.

PT. Global Mediacom Tbk (BMTR)

PT. Global Mediacom Tbk didirikan di Jakarta tanggal 30 Juni 1981. Berdasarkan akta No. 32 tanggal 27 Maret 2007 dari Notaris Imas Fatimah, SH, nama PT. Bimantara Citra Tbk berubah menjadi PT. Global Mediacom Tbk. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha media dan penyiaran, telekomunikasi, infrastruktur, transportasi dan otomotif, industri kimia, hotel dan properti serta jasa keuangan dan investasi. Perusahaan beroperasi secara komersil mulai tahun 1982. Perusahaan beralamat di Menara Kebon Sirih Lt. 27 - 29, Jl. Kebon Sirih 17 - 19, Jakarta.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS)

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Berdiri pada tanggal 21 Desember 1992. Kegiatan Perseroan terutama mencakup pengiriman methanol, gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Perseroan juga menyediakan kru kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993. Perseroan berdomisili di Jakarta.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan pakan ternak, pakan udang, pakan ikan, peralatan peternakan dan pengolahan daging ayam serta penyertaan saham pada perusahaan lain. Perusahaan beroperasi secara komersil sejak tahun 1972. Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII no 1, Jakarta.

PT. Hortus Danavest Tbk (HADE)

PT. Hortus Danavest Tbk (*dahulu* PT. Harumdana Sekuritas) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Februari 1989. tanggal 11 Februari 2004 para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah nama Perusahaan

yang semula bernama PT. Harumdana Sekuritas Tbk menjadi PT. Hortus Danavest Tbk. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha Perantara Pedagang Efek sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-187/PM/1992 tanggal 10 April 1992 tentang pemberian izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-23/PM/1995 tanggal 1 September 1995 tentang pemberian izin usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 587/KMK.013/1989 tanggal 29 Mei 1989 tentang pemberian izin usaha Perusahaan Efek sebagai Pedagang Efek.

PT. Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS)

PT. Jaya Pari Steel Tbk. didirikan tanggal 2 Juni 1976. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi industri besi dan baja. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri termasuk ke Eropa, Asia dan Australia. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya.

PT. Pakuwon Jati Tbk. (PWON)

PT. Pakuwon Jati Tbk. didirikan tanggal 20 September 1982 ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pengusahaan (1) pusat perbelanjaan yang dikenal dengan nama Tunjungan Plaza, (2) pusat perkantoran dengan nama Menara

Mandiri, (3) hotel bintang lima dengan nama Sheraton Surabaya Hotel dan Towers (Hotel), serta (4) real estat Pakuwon City (d/h Perumahan Laguna Indah) dan kawasan industri (belum beroperasi dan akan diubah menjadi kawasan rumah tinggal), semuanya berlokasi di Surabaya. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha pada bulan Mei 1986. Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan kantor pusat berlokasi di Menara Mandiri Lt. 15, Jl. Basuki Rachmad No. 8 – 12, Surabaya, Indonesia.

PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (SOBI)

PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk berdiri tanggal 7 Februari 1983. ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri sorbitol, dextrose monohydrate, maltodextrine, maltose, hydrogen dan menyediakan fasilitas produksi, pemrosesan dan fasilitas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan sejenis serta memasarkan hasil industri tersebut ke dalam dan luar negeri, termasuk tapi tidak terbatas dalam menjalankan usaha sebagai distributor pupuk, termasuk pupuk bersubsidi serta menjalankan usaha agroindustri yang berhubungan dengan industri bioetanol. Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Desa Ngerong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Daerah Tingkat II Pasuruan, Jawa Timur, dan memiliki pabrik tepung tapioca berlokasi di Lampung dan telah beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2007.

PT Semen Gresik (Persero) Tbk (SMGR)

PT Semen Gresik (Persero) Tbk didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 132 tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik tanggal 24 Oktober 1969. Kegiatan utamanya adalah dalam sector industri semen. Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957.

PT. Davomas Abadi Tbk (DAVO)

PT. Davomas Abadi Tbk didirikan pada tanggal 14 Maret 1990. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan biji coklat menjadi kakao lemak dan kakao bubuk, industri pengolahan coklat dan produk-produk makanan dan minuman yang berhubungan dengan coklat, menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan, menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan jasa. Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pabriknya berada di Tangerang, Jawa Barat. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991.

PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. (APOL)

PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk didirikan tanggal 4 Oktober 1975. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak dalam bidang pengangkutan domestic dan internasional, terutama mengusahakan dan menjalankan pengangkutan barang dan kapal. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Wisma BSG Lantai 7, Jalan Abdul Muis No. 40, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

PT. Buana Finance Tbk. (BBLD)

PT. Buana Finance Tbk didirikan tanggal 7 Juni 1982. ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Kantor berpusat di Gedung Chase Plaza, lantai 17 dan 19, Jalan Sudirman no. 21, Jakarta.

PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT)

PT. Jaya Real Property Tbk didirikan pada tanggal 25 Mei 1979. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah pengembangan kota (Urban development) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri. Pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui perusahaan anak perusahaan maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Kantor Perusahaan terletak di Bintaro Trade Centre, Blok K, Jl. Jend.

Sudirman, Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang - 15224, Banten, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980.

PT. Ekadharma International Tbk (EKAD)

PT. Ekadharma International Tbk (dahulu PT. Ekadharma Tape Industries Tbk) didirikan pada tanggal 20 November 1981. Kegiatan utama perusahaan adalah pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 14 Agustus 1990.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tanggal 10 Juli 1992. maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman.
- b. Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

Pada saat ini Perusahaan berusaha dalam bidang:

- 1) Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kapling.

2) Pariwisata, yaitu mengelola pasar seni, hotel wisata, padang golf dan dermaga.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Cordova Tower, Jl. Pasir Putih Raya Blok E5 Ancol Timur, Jakarta Utara.

PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS)

PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk tanggal 17 September 1987.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha pelayaran yang mencakup pengangkutan penumpang, barang dan hewan dengan kapal laut. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Tembang no. 51 Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)

Didirikan pada tanggal 20 Mei 1970 dengan nama PT. Scanchemie kemudian tanggal 13 Februari 1971 nama perusahaan tersebut di ubah menjadi PT. Tempo Scan Pasific Tbk. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Kantor pusat perusahaan di Gedung Bina Mulia II, lantai 5, Jl. H.R Rasuna Said Kav. 11, Jakarta.

PT Ciputra Surya Tbk (CTRS)

PT Ciputra Surya Tbk didirikan pada tanggal 1 Maret 1989. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup antara lain, perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan penjualan kawasan

perumahan (real estat), perkantoran, pertokoan, pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Maret 1993. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Surabaya.

PT. Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA)

PT. Hexindo Adiperkasa Tbk didirikan tanggal 28 November 1988. Kegiatan usaha perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1989. Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk didirikan tanggal 20 Pebruari 1984. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri rim, stabilizer dan peralatan lain dari alloy aluminium dan baja, serta perdagangan umum untuk produk-produk tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor dan pabrik perusahaan berlokasi di Jalan Muncul no.1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Pan Pasific International Tbk (APIC)

Perusahaan didirikan di Jakarta pada tanggal 22 Februari 1989. Ruang Lingkup perusahaan adalah menjalankan usaha selaku perusahaan efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Perusahaan berkedudukan di Jakarta,

dan berkantor di Menara BCD, Lt. 12 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26.

PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA)

PT. Bank Central Asia didirikan pada tanggal 10 Agustus 1955. Ruang lingkup kegiatan usaha yaitu bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23.

P.T. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)

P.T. Berlian Laju Tanker Tbk didirikan tanggal 12 Maret 1981 dengan nama P.T. Bhaita Laju Tanker, yang kemudian 5 September 1988 diubah namanya menjadi P.T. Berlian Laju Tanker. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*). Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair baik dalam kawasan Indonesia maupun Asia, Eropa dan Amerika. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Kantor pusat perusahaan berkedudukan di Wisma Bina Surya Group Lt 10, Jalan Abdul Muis no.40, Jakarta.

P.T. Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)

P.T. Rig Tenders Indonesia Tbk didirikan tanggal 22 Januari 1974. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang penyewaan kapal terutama untuk kegiatan industri minyak dan gas lepas pantai, jasa penempatan, pemasangan, perawatan dan penggantian anjungan lepas pantai, pipa-pipa dan single buoy mooring (SBM), jasa pengangkutan kerangka kapal, jasa konsultasi manajemen untuk aktivitas lepas pantai, jasa angkutan laut dan jasa keagenan pelayaran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat perusahaan berkedudukan di Wisma Rigs Tenders , Jalan Dr. Saharjo no 129, Jakarta.

PT. Indosat Tbk (ISAT)

PT. Indosat Tbk didirikan pada tanggal 10 November 1967. Perusahaan bertujuan untuk menyelenggarakan jaringan dan atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan di bawah ini :

- a. Menjalankan kegiatan penyediaan dan pelayanan jaringan dan atau/jasa telekomunikasi serta usaha informatika.
- b. Menjalankan kegiatan perencanaan, pembangunan sarana, pengadaan fasilitas telekomunikasi serta usaha informatika termasuk pengadaan sumber daya yang mendukung.
- c. Menjalankan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan atau jasa telekomunikasi

serta usaha informatika yang diselenggarakan perusahaan), melakukan pemeliharaan, penelitian dan pengembangan sarana dan atau fasilitas telekomunikasi serta usaha informatika dan penyelenggaraan pendidikan dan latihan (baik di dalam negeri maupun luar negeri).

- d. Menjalankan pelayanan yang berhubungan dengan pengembangan jaringan dan atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Merdeka Barat no. 21, Jakarta.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD)

Didirikan pada tanggal 7 November 1969. Lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya. Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969. Kantor pusat perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha, lantai 15, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT. Kalbe Farma Tbk didirikan pada tanggal 10 November 1966. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi antara lain usaha

dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1966. Perusahaan berkedudukan di Kawasan industri Delta Silicon, Jln. M.H Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk didirikan pada tanggal 14 Desember 1983. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, acesories, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Departement Store*) milik perusahaan.

PT. International Nickel Indonesia Tbk. (INCO)

PT. International Nickel Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 25 Juli 1968. Kegiatan utama perusahaan adalah eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral tergabung lainnya. Pabrik dan kantor pusat perseroan berlokasi di Sorowarko dan Jakarta.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk pada mulanya merupakan bagian dari “*Post en Telegraafdienst*”, yang didirikan pada tanggal 27 Maret 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Perusahaan diubah menjadi perseroan

terbatas milik negara (“Persero”). Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi serta informatika, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Perusahaan menjalankan kegiatan yang meliputi:

- a. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan atau menjual, menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan atau menjual, dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Menjalankan kegiatan dan usaha-usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan mengoptimalkan pemanfaatan aktiva tetap Perusahaan, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, dan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.

Kantor pusat perseroan berlokasi di Jalan Japati no 1, Bandung.

PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk (UNSP)

PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk didirikan pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij”. Nama perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir

dengan nama PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk. Ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri. Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911. Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha di Kisaran, Sumatera Utara.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 15 Januari 1982. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)

PT Enseval Putera Megatrading Tbk didirikan pada tanggal 26 Oktober 1988. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, industri, perwakilan dan/atau peragenan dan jasa ekspedisi. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, kosmetik dan barang dagang lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta, di Jalan Pulo Lentut no. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Pan Brothers Tbk. (PBRX)

PT Pan Brothers Tbk didirikan pada tanggal 16 Oktober 1980. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian,

perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berusaha di industri garment. Perusahaan dan pabrik berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung Tangerang dan mempunyai cabang di Solo, Jawa Tengah.

PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT. Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V kemudian pada tanggal 22 Juli 1980 di ubah menjadi PT. Unilever Indonesia Tbk. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk-produk kosmetik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial Pada tanggal 16 November 1981. Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

PT Panin Life Tbk (PNLF)

PT Panin Life Tbk didirikan tanggal 19 Juli 1974. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang asuransi jiwa,

asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan usaha anuitas. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Plaza lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52 Jakarta.

PT Pool Advista Indonesia Tbk (POOL)

PT Pool Advista Indonesia Tbk (dahulu PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958. maksud dan tujuan serta kegiatan usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Jl. Kali Besar Timur No. 28A.

PT Panin Insurance Tbk (PNIN)

PT Panin Insurance Tbk didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973. ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang asuransi kerugian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat membuat dan menutup perjanjian-perjanjian usaha asuransi kerugian, termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah, termasuk pula perjanjian-perjanjian reasuransinya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 22 kantor pemasaran yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

PT Bank NISP Tbk (NISP)

PT Bank NISP Tbk didirikan tanggal 4 April 1941 dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah Bank, melakukan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku. Bank mulai beroperasi pada tanggal 20 Juli 1967. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Taman Cibeunying Selatan No. 31 Bandung.

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

PT Selamat Sempurna Tbk didirikan pada tanggal 19 Januari 1976. dan pada tanggal 28 November 2006 melakukan penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I, no 1 Jakarta Utara.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel (*independent variables*) terhadap variabel tertentu (*dependent variable*).

3.3 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, maka dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut :

- H₁ : Di duga terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah *stock split*.
- H₂ : Di duga terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*.

3.4 Variabel dan Skala Pengukurannya

Variabel merupakan sebuah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dari suatu penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditagaskan dalam hipotesis penelitiannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham dan volume perdagangan.

a. Return Saham

Return saham merupakan variabel terikat yang di pengaruhi oleh *stock split*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

b. Volume Perdagangan

Volume perdagangan merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh *stock split*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data berdasarkan buku-buku, jurnal dan *literature* lainnya yang ada kaitannya dengan masalah penelitian yang dapat digunakan sebagai pembahasan dan juga sebagai landasan teori bagi pembahasan penelitian ini.

3.6 Jenis data

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan atau diolah oleh pihak lain.

Data yang diperlukan meliputi:

- a. Data harga saham (*closing price*) dan data volume perdagangan saham yaitu 7 hari sebelum tanggal pengumuman *stock split*, 1 hari saat pengumuman *stock split*, dan 7 hari sesudah tanggal pengumuman *stock split* selama tahun 2003-2007.
- b. Nama dan profil perusahaan yang melakukan *stock split* melakukan *stock split* antara tahun 2003-2007 dan selama pengamatan perusahaan tersebut masih terdaftar di BEI.
- c. Data Jumlah lembar saham yang di keluarkan oleh perusahaan.

Data tersebut diperoleh dari dari berbagai sumber antara lain : Pojok Bursa Universitas Mercubuana, ICMD, IDX Statistic additional Listing dan melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.7 Populasi dan Sampel Penelitian

3.7.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split*. Perusahaan yang melakukan *stock split* tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

3.7.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Di dalam *purposive sampling* populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

Kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah :

- a. Perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode 2003-2007. Ditentukan perusahaan yang tergabung dalam berbagai jenis industri.
- b. Saham-saham yang tidak dipengaruhi oleh *corporate action* lainnya seperti *stock dividend* (dividen saham), *right issues*, *bonus shares* (saham bonus), dividen tunai atau pengumuman perusahaan lainnya selama *event window*.

- c. Perusahaan yang memiliki informasi atau data secara lengkap untuk kebutuhan analisis.

Nama-nama perusahaan yang melakukan *stock split* dapat di lihat pada tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1

Daftar Nama-nama Perusahaan yang melakukan Stock Split

Tahun 2003 s/d 2007

No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal Stock Split	Rasio
1	Clipan Finance Tbk	CFIN	26 Juni 2003	1 : 2
2	Enseval Putra Megatrading Tbk	EPMT	8 Desember 2003	1 : 5
3	Bank NISP Tbk	NISP	4 Februari 2003	1 : 2
4	Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	9 januari 2003	1 : 5
5	Panin Insurance Tbk	PNIN	28 Mei 2003	1 : 2
6	Panin Life Tbk	PNLF	22 Juli 2003	1 : 4
7	Pool Asuransi Indonesia Tbk	POOL	4 Desember 2003	1 : 2
8	Selamat Sampurna Tbk	SMSM	4 Juli 2003	1 : 5
9	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	1-Sep-03	1 : 10
10	Pan Pasific International Tbk	APIC	19 Januari 2004	1 : 10
11	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	UNSP	1 November 2004	1 : 5
12	Bank Central Asia Tbk	BBCA	7 Juni 2004	1 : 2
13	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	4 November 2004	1 : 2
14	Davomas Abadi Tbk	DAVO	15 Desember 2004	1 : 5
15	Ekadharma International Tbk	EKAD	9 Februari 2004	1 : 5
16	Indosat Tbk	ISAT	15 Maret 2004	1 : 5
17	International Nickel Indonesia Tbk	INCO	2 Agustus 2004	1 : 4
18	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	JIHD	6 Mei 2004	1 : 2
19	Kalbe Farma Tbk	KLBF	30 Desember 2004	1 : 2
20	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	18 Oktober 2004	1 : 5
21	Rig Tenders Tbk	RIGS	3 Agustus 2004	1 : 10
22	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	27 September 2004	1 : 2
23	Ciputra Surya Tbk	CTRS	25 Juli 2005	1 : 2
24	Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	1 September 2005	1 : 5
25	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	15 Desember 2005	1 : 5
26	Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	20 September 2005	1 : 5
27	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	APOL	24 November 2006	1 : 2
28	Buana Finance Tbk	BBLD	2 Oktober 2006	1 : 2
29	Ekadharma International Tbk	EKAD	19 Oktober 2006	1 : 2

No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal Stock Split	Rasio
30	Jaya Real Property Tbk	JRPT	14 Agustus 2006	1 : 5
31	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	28 Juli 2006	1 : 2
32	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	TMAS	17 Maret 2006	1 : 2
33	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	10 Juli 2006	1 : 2
34	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	14 September 2006	1 : 10
35	AKR Corporindo Tbk	AKRA	27 Juli 2007	1 : 5
36	Aneka Tambang Tbk	ANTM	12 Juli 2007	1 : 5
37	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	1 November 2007	1 : 2
38	Davomas Abadi Tbk	DAVO	28 Mei 2007	1 : 2
39	Global Mediacom Tbk	BMTR	24 April 2007	1 : 5
40	Hortus Danavest	HADE	10 September 2007	1 : 2
41	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	11 September 2007	1 : 2
42	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	12 Desember 2007	1 : 5
43	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	26 Desember 2007	1 : 2.5
44	Pakuwon Jati Tbk	PWON	19 September 2007	1 : 5
45	Semen Gresik Tbk	SMGR	7 Agustus 2007	1 : 10
46	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI	22 Agustus 2007	1 : 5

Sumber : IDX Statistic 2003 – 2007, BEI

Perusahaan di atas yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Daftar Nama-nama perusahaan yang melakukan *stock split* di peroleh dari Additional Listing IDX Statistic Bursa Efek Indonesia di pilih menjadi beberapa emiten yang melakukan stock split yang masih listing di BEI dengan tidak di pengaruhi *corporate action* seperti deviden saham (*stock dividend*), *Right Issues*, saham bonus (*bonus shares*), deviden tunai. Hasil proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang melakukan Stock Split antara tahun 2003-2007	51
Perusahaan Yang tidak terpilih sebagai sampel untuk tahun 2003-2007	5
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel untuk tahun 2003-2007	46

Sumber : IDX Statistic 2003 – 2007, BEI

Perusahaan yang tidak terpilih menjadi sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Plaza Indonesia Realty Tbk, Pada saat *event window* mengeluarkan *corporate action* lainnya yaitu saham bonus.
- 2) SMART Tbk, Pada saat *event window* mengeluarkan *corporate action* lainnya yaitu *additional Listing without pre-emptive Rights*.
- 3) Sari Husada Tbk, Delisting.
- 4) Asuransi Harta Aman Pratamawindow mengeluarkan *corporate action* lainnya yaitu stock dividend.
- 5) Dankos Laboratories, Tbk, Delisting.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004 : 21) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.8.2 Uji data dua sampel berhubungan (dependen) dengan uji peringkat bertanda Wilcoxon.

Menurut Supranto (2001 : 299) Uji Peringkat Bertanda Wilcoxin di gunakan jika besaran maupun arah perbedaan relevan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang sesungguhnya antara pasangan data yang di ambil dari satu sampel atau dua sampel yang saling terkait.

Bila sampel pasangan > 25, di gunakan rumus :

$$Z = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Dimana :

T = Jumlah rangking yang kecil

N = Jumlah data/sampel

Penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistic Package For Social Science*) versi 16.00 untuk menghasilkan perhitungan yang diperlukan.

3.8.3 Langkah – langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mengambil data harga saham 7 hari sebelum *stock split*, 1 hari pada saat *stock split* dan 7 hari setelah *stock split* kemudian di cari return saham :

$$R_{it} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

$R_{i,t}$ = Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$P_{i,t}$ = Harga saham saat ini.

$P_{i,t-1}$ = Harga saham periode sebelumnya.

- b. Menghitung rata-rata return saham :

$$R_o = \frac{\sum R_o}{n}$$

R_o = Rata-rata Return saham 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*.

$\sum R_o$ = Jumlah Return saham 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*.

n = 7 hari

- c. Mengambil data volume perdagangan saham 7 hari sebelum, 1 hari pada saat *stock split* dan 7 hari setelah *stock split* cari trading volume activity :

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar (listing) pada waktu } t}$$

- d. Menghitung rata-rata Trading Volume Activity :

$$XTVA = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n} \times 100\%$$

Dimana :

XTVA = Rata-rata volume perdagangan saham 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*.

$\sum TVA_{i,t}$ = Jumlah volume perdagangan 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*.
 n = 7 hari

- e. Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 16.00 untuk menentukan apakah terdapat perbedaan return saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split* di Bursa Efek Indonesia hasil yang didapat dari pengujian dengan menggunakan SPSS pada kolom Test Statistic di Asymp sehingga diperoleh probabilitas. Dan hasil akhir itu digunakan dalam pengambilan keputusan dengan SPSS.

- 1) Jika probabilitas $>$ dari 0.05 maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas $<$ 0.05 maka H_0 ditolak..



3.6 Periode Pengamatan

Periode pengamatan (*event window*) dalam penelitian ini diambil selama 15 hari disekitar tanggal pengumuman yaitu 7 hari sebelum tanggal pengumuman *stock split*, 1 hari saat pengumuman *stock split* dan 7 hari setelah tanggal pengumuman *stock split*. Pengambilan periode ini dilakukan untuk menghindari *comfounding effect* dari adanya peristiwa lain, seperti *stock dividend* (dividen saham), *right issues*, *bonus shares* (saham bonus), dividen tunai. Pengambilan periode yang terlalu panjang (lebih dari 7 hari) ataupun terlalu pendek (kurang dari 7 hari) akan menyebabkan pengaruh bias.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari pengertian teoritis variabel sehingga dapat diamati dan diukur. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Return Saham

Di dapat selisih antara harga saham pada hari t dengan harga saham t-1 dengan harga saham pada hari t.

Return Sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang terhadap harga sebelumnya atau dapat dihitung dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Dimana :

$R_{i,t}$ = Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$P_{i,t}$ = Harga saham saat ini.

$P_{i,t-1}$ = Harga saham periode sebelumnya.

Pengukuran rata-rata return dengan rumus :

$$Ro = \frac{\sum Ro}{n}$$

Dimana :

Ro = Rata-rata return saham.

$\sum Ro$ = Jumlah return saham 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*.

n = 7 hari



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian dari perhitungan dan analisis terhadap sampel penelitian perusahaan yang melakukan *stock split* di tahun 2003 sampai tahun 2007 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya hasil pengamatan terhadap return saham dan volume perdagangan, sebelum dan sesudah *stock split*.

4.1.1 Perubahan return saham sebelum dan sesudah stock split.

Data harga saham sebelum dan sesudah *stock split* (dapat di lihat pada lampiran I dan II) di olah untuk mendapatkan rata-rata Return saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Tabel 4.1
Rata-rata Return saham 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah stock split.

No	Kode	Rata-rata sebelum	Rata-rata sesudah
1	CFIN	0.00033213	0.05016102
2	EPMT	0.03830503	-0.0016912
3	NISP	-0.0097923	0.01393863
4	PBRX	-0.0120473	-0.0211931
5	PNIN	0.01795675	-0.0038343
6	PNLF	0.00524451	0.00276411
7	POOL	0	0
8	SMSM	0.00213129	0.00013121
9	UNVR	0.01662157	-0.0029688
10	APIC	0.00659436	-0.0296669
11	UNSP	0.02749645	0.00224947
12	BBCA	-0.0067923	0.00011102
13	BLTA	-0.0022284	0.03622769
14	DAVO	0.00372934	-0.0165584

No	Kode	Rata-rata sebelum	Rata-rata sesudah
15	EKAD	0.02658948	-0.0259048
16	ISAT	-0.0084262	0.01140097
17	INCO	0.00323399	-0.007318
18	JIHD	-0.0306537	-0.0125643
19	KLBF	-0.0034014	0.02931354
20	RALS	-0.0041243	-0.0040816
21	RIGS	0.00676765	-0.0142857
22	TLKM	0.00272268	0.00525373
23	CTRS	-0.0020745	0.00459048
24	HEXA	0.00658456	-0.0009711
25	HITS	-0.0135316	0.00255102
26	PRAS	0.00100847	-0.0204082
27	APOL	0.00407318	-0.0037139
28	BBLD	0.14228454	0.00040664
29	EKAD	0.00132643	0.00420168
30	JRPT	-0.0691814	-0.0024631
31	LPKR	0.01648289	-0.0015695
32	TMAS	0.01989002	0.00165482
33	PJAA	0.01128452	-0.0106148
34	TSPC	0.00708287	0.0060689
35	AKRA	0.02675429	-0.0181835
36	ANTM	0.00471888	0.01205222
37	CPIN	0.02374731	0.00605619
38	DAVO	0.00258551	-0.0047934
39	BMTR	0.01078036	0.00050836
40	HADE	0.0081967	0.0106552
41	HITS	0.01366558	-0.0049106
42	JPRS	0.0064689	-0.0197271
43	LPKR	-0.0016956	0.01242834
44	PWON	0.02539204	0.0065615
45	SMGR	-0.009481	-0.02101
46	SOBI	-0.0070458	-0.001929

Sumber : Pojok Bursa Universitas Mercubuana (data di olah)

4.1.2 Perubahan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Data volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* (dapat dilihat pada lampiran III dan IV) di olah untuk mendapatkan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

Tabel 4.2

**Rata-rata *Trading Volume Activity* saham 7 hari sebelum
dan 7 hari sesudah *stock split*.**

No	Kode	Rata-rata sebelum	Rata-rata sesudah
1	CFIN	0.010825232	0.020489071
2	EPMT	0.007215226	0.003098966
3	NISP	9.64868E-05	5.80345E-05
4	PBRX	2.79018E-06	1.46949E-05
5	PNIN	0.004631949	0.002221088
6	PNLF	5.24579E-05	0.000117404
7	POOL	0	0
8	SMSM	0.000551114	0.000736688
9	UNVR	0.000326718	0.000657761
10	APIC	0.000127792	0.02393548
11	UNSP	0.004088815	0.002011706
12	BBCA	0.00222139	0.000874504
13	BLTA	0.002396231	0.006151179
14	DAVO	0.000149725	6.20782E-06
15	EKAD	0.003994554	0.000490016
16	ISAT	0.00203518	0.001783348
17	INCO	0.001198199	0.000217671
18	JIHD	0.003178544	0.003978269
19	KLBF	0.001044622	0.002782298
20	RALS	0.00076148	0.000455857
21	RIGS	2.57979E-05	2.69706E-05
22	TLKM	0.001616291	0.001380368
23	CTRS	0.003002948	0.012303555
24	HEXA	0.000283163	0.000789796
25	HITS	9.84127E-06	1.49206E-06
26	PRAS	0.000392979	2.42954E-06
27	APOL	0.001214723	0.000996773
28	BBLD	1.14434E-06	9.79843E-06
29	EKAD	7.5387E-05	1.11164E-05
30	JRPT	9.27273E-05	4.32987E-05
31	LPKR	0.002821999	0.002333789
32	TMAS	0.004238633	0.000931597
33	PJAA	0.003044286	0.000530938
34	TSPC	0.000311587	0.003850286
35	AKRA	0.00417136	0.002578869
36	ANTM	0.010066203	0.113248255
37	CPIN	0.016097583	0.016827839
38	DAVO	0.000611983	7.09811E-05
39	BMTR	0.000823512	0.003751157
40	HADE	0.00048221	0.000106604

No	Kode	Rata-rata sebelum	Rata-rata sesudah
41	HITS	5.20635E-06	2.88254E-05
42	JPRS	0.002777143	0.00286781
43	LPKR	0.001526652	0.001241547
44	PWON	6.01571E-06	1.35863E-05
45	SMGR	0.000924721	0.000826444
46	SOBI	0.004912698	0.011966032

Sumber : Pojok Bursa Universitas Mercubuana (data di olah)

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis alternative di lakukan dengan menggunakan uji Wilcoxin. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas :

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 di terima
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak

Pengambilan keputusan dengan membandingkan dengan statistik hitung dengan statistik tabel :

- 1) Jika statistik hitung (angka z output) $>$ statistik tabel (tabel z) maka H_0 di tolak.
- 2) Jika statistik hitung (angka z output) $<$ statistik tabel (tabel z) maka H_0 di terima.

4.1.4 Uji Hipotesis untuk variabel return saham

Pengujian hipotesis di formulasikan dengan hipotesa nol (H_0) dan hipotesa alternative (H_a). Hipotesa penelitian adalah :

H_0 : Tidak ada perbedaan return saham sebelum dan sesudah *stock split*.

H_a : Ada perbedaan return saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 16 di peroleh seperti tabel berikut :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Return Saham

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Return_sb1m	46	.006730	.0264844	-.0692	.1423
Return_ssdh	46	-.000676	.0149868	-.0297	.0502

Pada rata-rata return saham sebelum *stock split* nilai minimum menunjukkan -0,0692, nilai maximum 0,1423, mean 0,006730 dan standar deviasi sebesar 0,0264844.

Pada rata-rata return saham sesudah *stock split* nilai minimum menunjukkan -0,0297, nilai maximum 0,0502, mean -0,000676 dan standar deviasi sebesar 0,0149868.

Tabel 4.5
Wilcoxin Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Return_ssdh - Return_sb1m	Negative Ranks	28 ^a	24.75	693.00
	Positive Ranks	17 ^b	20.12	342.00
	Ties	1 ^c		
	Total	46		

a. Return_ssdh < Return_sb1m

b. Return_ssdh > Return_sb1m

Dari hasil perhitungan tabel 4.5, menunjukkan bahwa terdapat 28 perusahaan mengalami penurunan return saham, 17 perusahaan mengalami peningkatan dan 1 perusahaan tidak mengalami perubahan return saham.

Tabel 4.6
Wilcoxin Test Statistic

Test Statistics ^b	
	Return_ssdh - Return_sbhm
Z	-1.981 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.048

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Pengambilan keputusan dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel. Statistik tabel dengan $\alpha = 0,05$ (2-tailed) adalah 1,96 dan statistik hitung (angka z output) adalah -1,981, maka H_0 di tolak dan menerima H_a .

Pengambilan keputusan dengan melihat asymp sig (2 tailed), probabilitas menunjukkan angka $0,048 < 0,05$, artinya H_0 di tolak, maka menerima H_a .

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah *stock split*.

4.1.5 Uji Hipotesis untuk variabel volume perdagangan.

Pengujian hipotesis di formulasikan dengan hipotesa nol (H_0) dan hipotesa alternative (H_a). Hipotesa penelitian adalah :

H_0 : Tidak ada perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah stock split.

H_a : ada perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah stock split.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan spss 16 di peroleh seperti tabel berikut :

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Volume Perdagangan

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Volume_sblm	46	.002270	.0032578	.0000	.0161
Volume_ssdh	46	.005366	.0171353	.0000	.1132

Pada rata-rata volume perdagangan sebelum *stock split* nilai minimum menunjukkan 0,0000, nilai maximum 0,0161, mean 0,002270 dan standar deviasi sebesar 0,0032578.

Pada rata-rata volume perdagangan sesudah *stock split* nilai minimum menunjukkan 0,0000, nilai maximum 0,1132, mean 0,005366 dan standar deviasi sebesar 0,0171353.

Tabel 4.8**Wilcoxin Signed Ranks Test**

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Volume_ssdh - Volume_sbhm Negative Ranks	24 ^a	21.96	527.00
Positive Ranks	21 ^b	24.19	508.00
Ties	1 ^c		
Total	46		

a. Volume_ssdh < Volume_sbhm

b. Volume_ssdh > Volume_sbhm

c. Volume_ssdh = Volume_sbhm

Dari hasil perhitungan tabel 4.8, menunjukkan bahwa terdapat 24 perusahaan mengalami penurunan volume perdagangan, 21 perusahaan mengalami peningkatan volume perdagangan dan 1 perusahaan tidak mengalami perubahan volume perdagangan.

Tabel 4.9**Wilcoxin Test Statistic**

Test Statistics ^b	
	Volume_ssdh - Volume_sbhm
Z	-.107 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.915

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Pengambilan keputusan dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel. Statistik tabel dengan $\alpha = 0,05$ (2-tailed) adalah 1,96 dan statistik hitung (angka z output) adalah -0,107, maka H_0 di terima dan menolak H_a .

Pengambilan keputusan dengan melihat asymp sig (2 tailed), probabilitas menunjukkan angka $0,915 > 0,05$, artinya H_0 di terima, maka menolak H_a .

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*.

4.2 Pembahasan

Pada Hipotesis pertama (H_1), menyatakan bahwa terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah aktifitas *stock split*. Penelitian ini sesuai dengan teori Saleh & Hendy yang menyatakan bahwa “*stock split* berpengaruh terhadap volume perdagangan dan akan di ikuti oleh kenaikan harga yang akan berdampak pada kenaikan return saham”. Penelitian ini mendukung *Signalling theory* :

Menurut Jogiyanto (2000:401) menyatakan bahwa, pengumuman *stock split* dianggap sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan ke publik yang belum mengetahuinya, sehingga investor tertarik untuk memiliki saham tersebut, tingginya permintaan membuat harga saham tersebut naik di sertai

dengan return saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Grinblatt, Masulis dan Titman yaitu Mereka menemukan reaksi yang signifikan dari pengumuman *stock split*. Selain itu, penelitian tersebut didukung oleh : Endah Lestari (2006), Agus Setiyanto (2006) dan Wang Sutrisno (2000) yaitu *Stock split* berpengaruh terhadap harga saham.

Pada Hipotesis Kedua (H2) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah aktifitas *stock split*. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Saleh & Hendy, bahwa “*stock split* berpengaruh pada volume perdagangan”. Penelitian ini tidak mendukung trading range theory :

Van Horne & Wachholancz (1998) menyatakan bahwa tujuan *stock split* secara teoritis adalah untuk menempatkan saham dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga akan menarik lebih banyak investor dan meningkatkan volume perdagangan saham serta meningkatkan likuiditas saham.

Penelitian ini sejalan dengan Murray yang menyatakan *stock split* tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan. Selain itu, penelitian tersebut didukung oleh : Indah Retno Ayu (2006), Budiman Santono (2008) dan Octavianus (2007).

Dengan tidak berpengaruhnya *stock split* terhadap volume perdagangan dan berpengaruhnya *stock split* pada return saham, hal ini sesuai dengan teori Jogiyanto (2000:401) menyatakan bahwa, pengumuman *stock split* dianggap sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek

masa depan yang baik dari perusahaan ke publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan kenyataannya bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik. Jika pasar bereaksi pada waktu pengumuman *stock split*, bukan berarti bahwa pasar bereaksi karena informasi *stock split* tersebut yang tidak mempunyai nilai ekonomis, tetapi bereaksi karena mengetahui prospek perusahaan di masa depan yang di sinyalkan melalui *stock split*. Supaya suatu sinyal di anggap valid dan dapat dipercaya oleh pasar, maka tidak semua perusahaan dapat melakukannya. Hanya perusahaan yang benar-benar mempunyai kondisi sesuai yang disinyalkan yang akan mendapatkan dampak negatif.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah *stock split*. Berarti *stock split* berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil SPSS yaitu melihat asymp sig (2 tailed), probabilitas menunjukkan angka $0,048 < 0,05$, artinya H_0 di tolak.
- b. Tidak terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*. Berdasarkan hasil SPSS yaitu melihat asymp sig (2 tailed), probabilitas menunjukkan angka $0,915 > 0,05$, artinya H_0 di terima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis pengaruh *stock split* terhadap return saham dan volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia, dan atas keterbatasan penulis atas berbagai hal, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi investor atau calon investor :

Dengan informasi *stock split* investor atau calon investor sebaiknya memilih saham-saham yang likuid. Dengan meningkatnya kegiatan perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin

banyak, sehingga harga saham akan meningkat dan berdampak pada return saham. Return yang mengalami kenaikan akan menyebabkan para pemilik saham mendapatkan capital gain, sehingga kekayaan pemegang saham semakin besar.

b. Bagi penelitian berikutnya :

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki. Misalnya dengan memperbanyak sampel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan karena akan memperjelas pengaruh masing-masing variabel dengan adanya aktifitas *stock split*.



DAFTAR PUSTAKA

- Basir, Saleh & Fakhruddin, Hendy. (2005). *Aksi Korporasi ;Stategi unutk meningkatkan nilai saham melalui aksi korporasi* . Jakarta: Salemba Empat.
- Budiarto, Arif & Baridwan, Zaki. (1999). *Pengaruh Pengumuman Right Issues terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta periode 1994 – 1996. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia vol. 2 No.1 Januari 1999. Yogyakarta.*
- Dwi Mulyani, Susi. (2008). *Analisis Pemecahan Saham (Stock Split); Dampaknya Terhadap Likuiditas Perdagangan Saham dan Pendapatan Perusahaan Publik di Indonesia.* Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik vol.3 no.1. Jakarta.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, edisi kedua.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kieso, et. al (2001). *Akuntansi Intermediete, edisi kesepuluh.* Jakarta : Erlangga.
- Lestari, Endah. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi stock split periode 2000 – 2003.* Yogyakarta.

- Murtanzil, Harry. (2008). *Analisis Perubahan Return Saham dan Volume perdagangan pada Perusahaan Go Public yang melakukan stock split di BEJ*. Jakarta.
- Nurhikmah. (2007). *Analisis Perbedaan Volume Perdagangan dan Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split di Bursa Efek Jakarta tahun 2002 - 2006*. Jakarta.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal ; Teori, masalah dan kebijakan dalam praktik*. Bandung : Alfabeta.
- Situmorang, Paulus. . (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, Dermawan. (2007). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan ; teori dan aplikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2004). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.
- Supranto. (2001). *Statistik ; teori dan Aplikasi, edisi ke enam*. Jakarta : Erlangga.
- Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan ; teori, konsep & aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sutrisno, Wang, et. al. . (2000). *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan vol. 2. no.2 September 2000. Yogyakarta

Tambunan, Andy Porman. (2007). *Menilai Harga wajar saham(stock valuatn)*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Tjiptono & Hendy (2006). *Pasar Modal Di Indonesia ; pendekatan Tanya Jawab* . Jakarta: Salemba Empat.

<http://www.idx.co.id>

